



DEFLASI JURNAL EKONOMI

Email: jurnaldeflasi@gmail.com

<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/deflasi>

DESAIN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SMK TRITECH INFORMATIKA

Anisah Aruan^{1*}, Azra Humaira², Fatin Syahirah³, Salwa Nabila Damanik⁴, M. Syah Mahathir⁵

anisaharuan29@gmail.com¹ Areumhumaira@gmail.com² fatinsyahirah1250@gmail.com³
salwadamanik712@gmail.com⁴ mahathir190303@gmail.com⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Penelitian ini fokus pada pengembangan desain perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di SMK Trittech Informatika. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan desain perpustakaan ini adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam membaca dan menggali literatur. Diharapkan desain ini mampu memicu minat baca siswa, memperluas cakupan pengetahuan mereka, dan meningkatkan keterampilan literasi. Melalui penelitian ini, diharapkan akan lahir kontribusi signifikan dalam mengembangkan model perpustakaan sekolah yang menjadi pusat promosi budaya literasi dan pembelajaran yang interaktif di SMK Trittech Informatika.

Kata Kunci: Desain Perpustakaan Sekolah

Abstrac

The study focused on the design development of the school library to enhance student reading in SMK tritech informatika. The approach used is qualitative descriptive, with data obtained through interviews, observation, and documentation. The purpose of this library's design is to create a learning environment that encourages students to be active in reading and digging up literature. It is hoped that these designs will enable students to interest in reading, expand their knowledge, and improve literacy skills. Through this study, it is hoped that a significant contribution to developing a school library model that became an interactive literacy and learning promotion center in SMK tritech informatika.

Keyword: school library design

PENDAHULUAN

Perpustakaan dikatakan baik apabila mampu memenuhi segala kebutuhan informasi pemustakanya. Perpustakaan perlu memastikan bahwa pemustakanya merasa nyaman, aman, senang, dan betah saat berada atau berlama-lama di perpustakaan. Selain itu, ia dapat beraktifitas secara efektif dan produktif sehingga timbul rasa ingin selalu berkunjung ke perpustakaan. Oleh karen itu, perpustakaan sebaiknya dibuat dengan desain yang baik untuk dapat memenuhi selera para pemustaka. Rudi Sumadi (2016: 7) Beberapa penelitian menyebutkan pentingnya desain interior di perpustakaan, diantaranya untuk menarik minat kunjung pemustaka, meningkatkan minat baca, membentuk citra positif perpustakaan, dan kepuasan pemustaka. Berdasarkan fenomena saat Ini perpustakaan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan tren masyarakat dan perkembangan jaman. Perpustakaan seyogyanya menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan bagi pemustaka sebagai tempat untuk mengakses dan memanfaatkan informasi, dan desain interior perpustakaan sebaiknya dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern saat ini.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Di perpustakaan, siswa dapat mengakses berbagai jenis buku dan sumber belajar lainnya yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, meskipun perpustakaan sekolah sudah tersedia, tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi untuk membaca.

Perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana pendidikan yang menyelenggarakan penyediaan referensi-referensi baik berupa buku-buku ataupun non buku yang diorganisir secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu para siswa dan para guru dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Perpustakaan sekolah dikelola oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan (pustakawan), yang diberi mandat oleh kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan sekolah. Melalui perpustakaan sekolah siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan, dan dapat menumbuhkan minat baca. Mbulu menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat

diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah, merupakan salah satu komponen sistem pengajaran, sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran, sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan siswa dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi. Rifqi Zaeni Achmad Syam (2021: 89)

Setiap perpustakaan sekolah pasti memiliki tujuan yang mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar. Sejalan dengan hal tersebut,, maka tujuan perpustakaan sekolah yaitu: a) Mendorong proses penguasaan teknik membaca b) Membantu menulis kreatif c) Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca, d) Menyediakan berbagai macam sumber informasi e) Mendorong minatbaca f) memperkaya pengalaman dengan membaca buku yang disediakan oleh perpustakaan, g) mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca.

Slameto mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari perasaan senang tersebut diperoleh suatu kepuasan tersendiri.

Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Nyoman Suidiana (2020:13)

Perpustakaan SMK Tritech Informatika memiliki luas ruangan yang memadai dimana dalam perpustakaan tersebut digunakan sebagai tempat berlangsungnya segala kegiatan dan aktifitas perpustakaan diantaranya kegiatan pengolahan koleksi, pelayanan referensi, dan layanan baca. Perpustakaan SMK Tritech Informatika memiliki koleksi bahan pustaka yang cukup banyak koleksi tercetak dan non cetak. Desain Perpustakaan SMK Tritech Informatika menekankan pada konsep modern dan fungsional dengan

ruangan yang tertutup dengan konsep yang lebih terorganisir yang dirancang untuk memberikan suasana yang tenang dan fokus bagi pembaca yang ingin membaca atau melakukan penelitian. Ruang baca dan area pengolahan koleksi disusun secara ergonomis dengan menyediakan meja dan kursi yang nyaman serta rak buku yang mudah diakses.

METODOLOGI

Penelitian ini berfokus pada pendekatan kualitatif deskriptif, yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam melalui pengamatan langsung. Peneliti tidak mengandalkan prosedur statistik, namun lebih pada pengumpulan data melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumen pribadi. Tujuan utama penelitian adalah untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang konteks atau situasi tertentu, dengan menyoroti aspek-aspek kehidupan sehari-hari yang relevan. Metode analisis kualitatif digunakan untuk menggali makna dari data yang dikumpulkan, dengan harapan menghasilkan temuan yang bermakna dan informatif. Meskipun penelitian ini tidak menolak informasi kuantitatif, fokus utamanya adalah pada kata-kata dan gambaran yang dihasilkan dari pengalaman langsung dan refleksi mendalam.

PEMBAHASAN

Desain Perpustakaan Untuk Menarik Minat Baca Siswa Agar Rajin Berkunjung Ke Perpustakaan di SMK Tritech Informasi

Pengembangan perpustakaan di Indonesia sendiri saat ini masih mengalami banyak kendala, salah satunya terkait dengan fasilitas perpustakaan baik dari segi bangunan maupun desain interiornya. Seperti contoh yang terjadi di Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Konawe, Permasalahan yang terjadi di dalam mendesain perpustakaan yaitu masih terbatasnya anggaran, dan sarana dan prasarana yang kurang memadai.⁶Masyarakat menginginkan kreasi dan inovasi baru dari perpustakaan sehingga mengharuskan adanya revitalisasi bentuk dan fungsi dari perpustakaan secara komprehensif baik dari segi konsep maupun desain interiornya

Perpustakaan dikatakan baik apabila mampu memenuhi segala kebutuhan informasi pemustakanya. Perpustakaan perlu memastikan bahwa pemustakanya merasa nyaman, aman, senang, dan betah saat berada atau berlama-lama di perpustakaan. Selain itu, ia dapat beraktifitas secara efektif dan produktif sehingga timbul rasa ingin selalu berkunjung ke perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan sebaiknya dibuat dengan desain yang baik untuk dapat memenuhi selera para pemustaka.

Perpustakaan sebaiknya dibangun dan didesain sedemikian rupa tidak hanya dengan memperhatikan aspek estetikanya, namun yang lebih penting dari itu yaitu aspek fungsionalnya.

Adapun desain di SMK Trittech Informasi ini memiliki ruang perpustakaan dengan konsep ruang yang memiliki AC dan fleksibel yang memungkinkan siswa untuk bergerak dengan bebas. Meja-meja yang dapat disesuaikan, kursi yang dapat dipindahkan, dan ruang yang luas akan memberikan kesan terbuka dan mengundang untuk belajar dan berinteraksi.

Desain perpustakaan di SMK Trittech informasi dapat menciptakan lingkungan yang inspiratif dan kreatif dengan menggunakan warna-warna cerah, dekorasi yang menarik. Hal ini akan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan menginspirasi mereka untuk meraih prestasi di bidang teknologi dan industri.

Dengan merancang perpustakaan yang menarik dan memperhatikan kebutuhan dan minat siswa, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk berkunjung secara teratur dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di perpustakaan SMK Trittech.

Tingkat minat baca siswa smk tritech Informatika

Perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Di dalam perpustakaan tersedia berbagai sumber ilmu, sumber bacaan yang bisa menambah pengetahuan dan memperluas wawasan siswa. Perpustakaan di sekolah smk tritech informatika telah di desain senyaman mungkin agar para pengunjung merasa nyaman dan betah ketika berada dalam perpustakaan. Usaha untuk mendesain perpustakaan

senyuman mungkin telah dilakukan oleh pihak sekolah. Hal ini sebagai bentuk pihak sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.

Di dalam perpustakaan tersedia berbagai buku yang bisa di jadikan sebagai sumber rujukan pelajaran untuk para siswa. Smk tritech Informatika adalah sekolah yang bergerak di bidang kejuruan. Selain pelajaran berbasis praktek tentunya siswa juga harus menguasai berbagai informasi dan ilmu pengetahuan . Buku panduan yang di ajarkan oleh guru di kelas tentunya belum semua mencakup segala informasi mengenai pelajaran tertentu. Hal ini bisa diatasi oleh siswa dengan mengunjungi perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, penulis menemukan bahwa minat baca siswa di smk tritech Informatika sangatlah rendah dan kunjungan ke perpustakaan sangat minim . Rendahnya minat baca siswa dan minimnya kunjungan ke perpustakaan disebabkan karena para siswa lebih memilih mencari informasi di smartphone daripada mencari informasi di perpustakaan. Tersedianya perpustakaan onlie memang memudahkan para siswa untuk mengakses pengetahuan melalui smartphone. Akan tetapi ada beberapa website yang tidak bisa di akses oleh para pembaca. Menurut penulis hal ini menyebabkan siswa lebih malas dan ingin proses yang lebih instan. Sebagai seorang siswa seharusnya lebih mengembangkan minat bacanya untuk memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan.

Rendahnya minat baca di smk tritech Informatika telah terbukti dengan rendahnya minat baca siswa di Indonesia. Menurut penelitian UNESCO di tahun 2012 minat baca siswa di Indonesia menduduki tingkat ke 60 dari 61 negara yang di teliti. Hal ini disebabkan karena siswa di Indonesia mayoritas nya telah memiliki smartphone, dan lebih memilih bermain game disaat waktu istirahat sekolah dibanding membaca di perpustakaan.

Rendahnya minat baca siswa juga dikarenakan karena tidak ditanamkan nya budaya membaca sedari kecil. Dalam menanamkan budaya minat baca anak , orangtua berperan penting dalam hal ini. Tidak adanya budaya minat baca sedari kecil akan susah diubah jika sudah memasuki jenjang sekolah Karena siswa telah terbiasa tidak membaca.

Para siswa lebih memilih bermain smartphone daripada membaca buku. Seperti yang tercatat pada data wearesocial dimana “meski minat baca buku rendah tapi data wearesocial per januari 2017 mengungkapkan orang Indonesia bisa menatap layar gadget kurang lebih 9 jam per hari .

Dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat baca siswa yang menyebabkan minimnya pengunjung di perpustakaan di smk tritech Informatika disebabkan karena siswa lebih memilih bermain smartphone dibanding membaca buku di perpustakaan

Strategi Sekolah Dalam Menarik Minat Membaca Siswa di Perpustakaan SMK Tritech Informatika

Tahap pembiasaan merupakan tahapan pertama dari tiga tahapan yang ada. Tahap awal ini memiliki tujuan untuk membiasakan individu untuk terlatih dan tidak asing pada kegiatan membaca. Membaca merupakan kegiatan esensial dalam kegiatan literasi, sehingga sangat penting untuk menumbuhkan pembiasaan agar individu terbiasa dengan lingkungan yang mendukung untuk kegiatan membaca (Kurniawan et al., 2017). Lebih lanjut, kegiatan pembiasaan ini juga dapat melatih individu untuk memahami apa yang dibaca, meningkatkan rasa percaya diri berdasarkan ilmu yang diperoleh, dan merangsang peningkatan minat membaca, oleh karena itu Membaca di Lingkungan Sekolah Dikaitkan dengan budaya. Pada tahap pembiasaan, penting untuk mengembangkan strategi kegiatan literasi berupa pembiasaan dengan memotivasi siswa agar gemar membaca di sekolah. Minat membaca terjadi bila ada dorongan dari luar yang memotivasi pentingnya membaca.

Strategi promosi merupakan strategi yang dilakukan pustakawan untuk memperkenalkan membaca kepada para siswa. Promosi sendiri berarti mengenalkan atau mengajak seseorang menggunakan suatu hal guna menarik perhatian orang lain untuk membeli atau menggunakan jasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Kotler dan Keller yang menyatakan bahwasanya, promosi merupakan kumpulan alat intensif yang dirancang untuk memudahkan pembelian produk atau jasa yang berguna untuk menarik perhatian konsumen (Kotler & Keller, 2007). Strategi ini merupakan promosi yang

bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dan mencari bahan referensi. Pustakawan melakukan promosi untuk merangsang kunjungan siswa ke perpustakaan dan minat terhadap koleksi perpustakaan. Pustakawan menyelenggarakan Pekan Perpustakaan dan melakukan promosi. Koleksi perpustakaan ditampilkan di dalamnya. Biasanya pustakawan memajang koleksi buku terbarunya untuk menarik perhatian siswa. Agar minat membaca tetap terjaga, pustakawan harus pandai menangkap perhatian siswa dengan sebaik-baiknya. Namun, di luar Pekan Perpustakaan, pustakawan juga melakukan promosi menggunakan media digital.

Berdasarkan hasil penelitian penulis di SMK Tritech informatika mengenai strategi yang digunakan oleh pustakawan untuk menarik perhatian/minat siswa dalam membaca di perpustakaan yaitu dengan mengajak seluruh siswa atau melakukan promosi kepada para siswa. dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan siswa lebih mengembangkan minat baca yang mereka miliki dan juga siswa dapat mengeksplorasi bacaan mereka dengan cara membuat karya tulis ilmiah dan sebagainya. Pustakawan juga menambahkan bahwasannya jika ada siswa/siswi yang sering mengunjungi perpustakaan maka mereka akan memberikan hadiah kecil atau sekedar makanan ringan untuk menarik ketertarikan para siswa dalam bidang membaca diperpustakaan.

Dari penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa strategi yang dapat dilakukan pustakawan dalam menarik minat membaca siswa diperpustakaan adalah dengan menghadirkan aktivitas yang menarik dan interaktif. Misalnya, dengan mengadakan klub buku, mengundang penulis atau pembicara tamu, mengadakan kompetisi membaca, atau menyediakan buku dengan berbagai genre yang menarik. Selain itu, memanfaatkan teknologi seperti aplikasi baca buku digital atau audiobook juga dapat menjadi alternative yang menarik bagi siswa. hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk rajin membaca.

KESIMPULAN

Strategi yang melibatkan pembiasaan, promosi, dan penciptaan lingkungan yang menarik dan interaktif telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMK Tritech Informatika. Dengan mengadakan kegiatan seperti diskusi buku, mengundang penulis atau pembicara tamu, menggelar kontes membaca, dan menggunakan teknologi secara kreatif, perpustakaan dapat menjadi pusat inspirasi dan pengetahuan yang memotivasi siswa untuk aktif membaca. Untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMK Tritech Informatika, penting untuk bekerja sama antara pustakawan, guru, dan siswa dalam mengembangkan program-program yang menarik dan sesuai dengan minat siswa. Selain itu, memanfaatkan teknologi secara inovatif juga dapat membantu memperluas akses terhadap berbagai bahan bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, M. Dwi. "Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Pembentukan Citra Positif Perpustakaan". *EduLib*, Vol. 1 No.1 (2011):
- Ariyanti, Novarikha., Rengu, S. Pani.Hermintatik, "Peran Desain Interior Terhadap Kepuasan Pemustaka (Studi pada Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang)". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol. 3, No. 11 (2015): 1868-1873.
- Artana I Ketut , "Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak", *Acarya Pustaka*, Vol. 2 No. 1 (2016),
- Hartiatin, Febi., Sumule, Marsia., Fachruddin, Sutyana. " Analisis Desain Interior Ruang Baca pada Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Konawe dalam Mengembangkan Minat Baca Anak," *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO*. Vol. 1 No. 2 (2016).
- Kuntarto, E., & Sari, N. (2017). Pengalaman Terbaik Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Buku Perpustakaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2),
- Mansyur H M, "Manajemen Perpustakaan Sekolah", *PUSTAKALOKA: Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 2003

Puspita, I. Ajeng., Jumino, "Pengaruh Desain Interior Terhadap Minat Kunjung di UPT Perpustakaan Dian Nuswantoro Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2 (2014):

Sudiana Nyoman, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Pocaridan Puding", *Journal of Education Action Research*, Vol. 4 No. 1 (2020),

Sumadi, Rudi. "Peranan Desain Interior Perpustakaan bagi Pemustaka di Perpustakaan P3DSPBKP." *Jurnal Pari*, Vol. 2 No. 1 (2016):

Syam Rifqi Zaeni Achmad et al., "Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah", *PUSTABILIA Journal of Library and Information Science* · June 2021 DOI:, No. June (2021),